

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu proses pembelajaran yang dilakukan secara langsung ataupun tidak langsung dalam membentuk sikap dan mental oleh pendidik kepada peserta didiknya. Pendidikan mempunyai peran yang krusial dalam menyiapkan tenaga manusia yang bermutu. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa: Pendidikan merupakan usaha secara sadar serta terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Berdasarkan hal tersebut maka diperlukan adanya upaya untuk memajukan dan mencerdaskan kehidupan bangsa dengan pendidikan.

Bidang pendidikan adalah salah satu bidang yang terpengaruh oleh kemajuan teknologi. Teknologi membawa era baru dalam pendidikan dengan segala peluang belajar yang inovatif dan memudahkan akses materi yang lebih luas (Silfiya & Siagian, 2024). Setiap bagian dalam dunia pendidikan diharapkan dapat beradaptasi dengan kemajuan teknologi saat ini (Maharani & Saputri, 2024). Adapun penelitian oleh Triyana et al. (2023) menegaskan bahwa literasi digital sangat penting dalam bidang pendidikan yang terus berkembang. Adaptasi teknologi digital dalam dunia pendidikan ini dapat dilakukan oleh pendidik dengan

memanfaatkan teknologi menjadi mediator untuk menyampaikan ilmu pengetahuan kepada peserta didik atau menjadikannya sebagai media pembelajaran (Salsabila & Agustian, 2024).

Sekolah Menengah Kejuruan adalah lembaga pendidikan formal yang menjadi tahap berikutnya setelah menyelesaikan SMP atau tingkat yang setara. SMK lebih berfokus dalam mempersiapkan peserta didiknya agar memiliki keterampilan khusus dan dapat bekerja pada bidang tertentu. SMK Negeri 3 Denpasar adalah sekolah menengah kejuruan yang berlokasi di wilayah Denpasar. SMK Negeri 3 Denpasar memiliki beberapa kompetensi keahlian yang salah satunya yaitu kompetensi keahlian tata busana. Siswa yang menyelesaikan kompetensi keahlian ini akan memiliki pengetahuan teknis dan keahlian dalam proses pembuatan busana. Mengacu pada informasi yang bersumber dari laman resmi SMK N 3 Denpasar, kompetensi keahlian ini memiliki setidaknya 6 mata pelajaran kejuruan yang mengarah secara khusus pada keahlian busana, salah satunya yaitu Dasar-Dasar Keahlian Busana. Dasar-Dasar Keahlian Busana merupakan mata pelajaran yang berfokus pada kompetensi mendasar yang harus dimiliki oleh tenaga keahlian busana (Listiani & Wulandari, 2023). Berdasarkan ATP (Alur Tujuan Pembelajaran) yang diberikan guru pengampu, mata pelajaran ini memiliki 9 unit kompetensi yang harus dicapai. Salah satunya unit kompetensi kelima yaitu Dasar Fashion Design (DFD). Unit kompetensi ini mempelajari mengenai konsep desain busana dan penerapan unsur-unsur desain. Salah satu tujuan pembelajaran pada unit kompetensi ini yaitu peserta didik mampu membuat moodboard.

Moodboard merupakan komponen penting dalam bidang tata busana. Moodboard merupakan sebuah papan yang digunakan untuk menemukan sumber ide dengan memadukan beragam elemen visual yang meliputi gambar, warna, teks, dan objek (Jannata et al. 2023). Moodboard umumnya dibuat manual dengan cara menyusun beberapa potongan gambar yang diperoleh dari beragam sumber pada sebuah papan atau kertas (Tanaya et al., 2022). Namun mengikuti perkembangan teknologi saat ini, maka moodboard juga dapat disusun atau dibuat secara digital dengan bantuan aplikasi. Kelebihan dari menyusun moodboard secara digital menurut Janah et al. (2021), diantaranya yaitu proses pembuatannya akan lebih praktis dan dapat mengurangi biaya penggunaan kertas.

Penyusunan moodboard secara digital umumnya menggunakan aplikasi tambahan. Untuk membuat moodboard digital terdapat berbagai aplikasi pengolah gambar. Aplikasi canva adalah salah satunya. Alat desain grafis bernama canva ini memudahkan pengguna untuk menyelesaikan proses desain secara online (Asih et al., 2024). Taufan et al. (2023) menyatakan bahwa aplikasi canva memiliki banyak fitur yang mudah digunakan oleh penggunanya. Penggunaan aplikasi canva pada media pembelajaran juga memiliki kelebihan yaitu mudah dijangkau serta mudah digunakan karena memiliki banyak template yang dapat dipilih (Pelangi, 2020). Di samping itu, aplikasi canva juga menawarkan beragam fitur dan tools yang menunjang tahap pembuatan moodboard digital.

Merujuk pada hasil wawancara bersama guru pengampu mata pelajaran Dasar-Dasar Keahlian Busana di SMK N 3 Denpasar, yaitu Ibu Komang Trisna Kusuma Dewi, S.Pd.,M.Pd. mendapatkan informasi bahwa saat ini pada proses pembelajaran Dasar-Dasar Keahlian Busana guru sudah memberikan materi

dengan presentasi PowerPoint, konten video dari platform YouTube, serta buku panduan yang tersedia di sekolah. Namun pada saat pembuatan moodboard siswa hanya diberikan materi melalui power point yang dibuat dengan canva. Pada pembuatan moodboard, siswa seharusnya membuatnya secara digital. Namun dikarenakan ada siswa yang belum mampu, maka guru masih memberikan keringanan kepada siswa untuk membuat secara manual. Pada saat membuat moodboard digital siswa biasanya diarahkan menggunakan aplikasi tambahan, yaitu aplikasi canva. Aplikasi canva dipilih karena aplikasi ini mempunyai akses yang mudah sehingga seluruh siswa dapat menggunakan aplikasi tersebut. Sejalan dengan kemudahan akses aplikasi canva dan perkembangan teknologi pada bidang pendidikan, maka saat ini seluruh siswa diharapkan mampu untuk membuat moodboard secara digital. Akan tetapi untuk pembuatan moodboard secara digital siswa masih mengalami kesulitan karena belum adanya media yang membantu dalam pembuatan moodboard digital.

Selain wawancara dengan guru pengampu, adapun hasil angket observasi analisis kebutuhan kepada 34 siswa yaitu: 94% siswa menyatakan bahwa dalam proses pembelajaran guru sudah memberikan media pembelajaran yang memadai, namun siswa memerlukan media yang menjelaskan secara lebih lengkap untuk menunjang proses pembelajaran. Selain itu, dari 34 siswa tersebut, 56% diantaranya menyatakan sangat setuju dan 38% menyatakan setuju apabila dikembangkan media video tutorial moodboard digital berbasis aplikasi canva.

Pengembangan video tutorial dipilih karena dapat menjadi solusi yang relevan pada permasalahan ini. Video tutorial adalah jenis media video yang memberikan panduan langkah demi langkah untuk melakukan aktivitas yang terkait

dengan proses belajar. (Sidan et al., 2023). Sehubungan dengan itu, Angendari et al. (2022) memaparkan bahwa implementasi media berbasis video memiliki korelasi positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Modifikasi pengimplementasian media video tutorial dengan unsur animasi mampu memudahkan proses pemahaman informasi oleh peserta didik dibandingkan dengan hanya mendengarkan penjelasan lisan (Ardian et al., 2020). Adapun penelitian terdahulu mengenai video tutorial yang dapat menjadi pertimbangan yaitu penelitian oleh Rubiyati et al. (2022) dengan judul “Efektivitas Penggunaan Video Tutorial untuk Meningkatkan Kinerja Siswa SMK” hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan tutorial video secara signifikan meningkatkan proses belajar. Kesimpulan ini didasarkan pada perbedaan hasil belajar antara siswa yang menerima tutorial video dan mereka yang menerima materi PowerPoint. Secara khusus, dibandingkan dengan kelas yang menggunakan materi pelajaran video, Kelas Eksperimental 1 yang menggunakan media PowerPoint memperoleh skor rata-rata yang lebih rendah. Selain itu penelitian oleh Farida & Marniati (2023) berjudul “Efektivitas Media Video Tutorial pada Mata Pelajaran Produktif di SMK Tata Busana” memaparkan bahwa penggunaan media video secara empiris terbukti dapat meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran produktif tata busana hingga di atas 80%. Secara spesifik, skor rata-rata yang diperoleh adalah 87,2%, di mana efektivitas tertinggi terlihat pada kompetensi hiasan mode dan pakaian industri, dengan tingkat penguasaan mencapai 100%. Sebaliknya, tingkat penguasaan terendah teridentifikasi pada mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan.

Berdasarkan permasalahan serta pertimbangan tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pengembangan video tutorial dengan judul

“Pengembangan Video Tutorial Moodboard Digital Berbasis Aplikasi Canva pada Unit Kompetensi Dasar Fashion Design di SMK Negeri 3 Denpasar”.

1.2 Identifikasi Masalah

Merujuk pada uraian yang telah disampaikan dalam latar belakang, maka peneliti merumuskan identifikasi masalah yang menjadi landasan penelitian ini sebagai berikut:

1. Siswa mengalami kesulitan pada pembuatan *moodboard* secara digital dengan aplikasi canva.
2. Pada proses pembelajaran guru belum mempunyai media yang mengarah pada langkah-langkah pembuatan *moodboard* digital.
3. Dibutuhkan adanya pembuatan media pembelajaran berupa video tutorial *moodboard* digital untuk membantu siswa dalam proses pembelajaran.

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah, perlu dilakukan pembatasan ruang lingkup permasalahan agar hasil penelitian merujuk pada inti masalah. Batasan masalah pada penelitian ini adalah siswa yang mengalami kesulitan saat pembuatan *moodboard* digital dengan aplikasi canva dikarenakan belum adanya media yang secara khusus menjelaskan mengenai langkah-langkah membuat *moodboard* secara digital dengan aplikasi canva. Oleh karena itu, penelitian ini difokuskan pada pengembangan media pembelajaran berupa video tutorial *moodboard* digital berbasis aplikasi canva untuk membantu siswa dalam proses pembelajaran. Materi yang disajikan merujuk pada unit kompetensi Dasar *Fashion Design*, dengan sasaran utama untuk membantu siswa memahami langkah-langkah membuat *moodboard* secara digital dengan aplikasi canva. Pengembangan video tutorial

dipilih karena sifatnya yang praktis dan fleksibel, sehingga memudahkan siswa dalam mengakses sumber belajar secara mandiri tanpa batasan ruang dan waktu.

1.4 Rumusan Masalah

Berlandaskan pada batasan masalah maka ditetapkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengembangan video tutorial moodboard digital berbasis aplikasi canva pada unit kompetensi Dasar *Fashion Design* di SMK Negeri 3 Denpasar?

1.5 Tujuan Penelitian

Berlandaskan rumusan masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, maka tujuan dari penelitian ini ditetapkan sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan mengenai pengembangan video tutorial moodboard digital berbasis aplikasi canva pada unit kompetensi Dasar *Fashion Design* di SMK Negeri 3 Denpasar.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diarahkan untuk memberikan manfaat secara teoretis dan praktis yang dipaparkan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat mewujudkan media inovatif yang berfungsi sebagai alternatif dalam pelaksanaan pembelajaran, terutama untuk mendukung pencapaian kompetensi pada Unit Kompetensi Dasar *Fashion Design*.

2. Manfaat Pratis

a. Guru

Hasil karya ini diharapkan dapat menjadi alternatif media pembelajaran bagi guru dalam upaya mengoptimalkan penyampaian materi serta menunjang dinamika proses belajar mengajar.

b. Peserta didik

Penelitian ini diharapkan dapat memfasilitasi peserta didik dalam mengonstruksi moodboard melalui pendekatan digital yang lebih modern dan efisien, khususnya pada Unit Kompetensi Dasar *Fashion Design*.

c. Lembaga Sekolah

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi sebagai sarana evaluatif terhadap praktik pembelajaran terkini untuk mengidentifikasi aspek-aspek yang perlu dikembangkan kedepannya.

d. Peneliti yang lain

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmiah serta menjadi referensi teoretis bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang memiliki relevansi dengan pengembangan media pembelajaran.

1.7 Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Adapun spesifikasi produk yang diharapkan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Video tutorial moodboard digital berbasis aplikasi canva yang dikemas dalam format MP4.
2. Tampilan hasil video tutorial moodboard digital berbasis aplikasi canva yang

rapi dan menarik.

1.8 Pentingnya Pengembangan

Pengembangan video tutorial moodboard digital berbasis aplikasi canva perlu dikembangkan untuk membantu siswa dalam pembuatan moodboard secara digital dengan aplikasi canva. Pemanfaatan platform Canva dalam pembuatan moodboard memberikan kemudahan akses bagi pengguna secara daring dan praktis. Inovasi video tutorial ini dikembangkan untuk menyelaraskan metode pembelajaran dengan tren perkembangan teknologi terkini guna menciptakan ekosistem pendidikan yang lebih mutakhir.

